

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

2.1. Pariwisata Provinsi Jambi

Luas wilayah Provinsi Jambi sesuai dengan Undang-undang Nomor 19 tahun 1957, tentang Pembentukan Daerah-Daerah Swatantra Tingkat I Sumatera Barat, Jambi dan Riau, yang kemudian ditetapkan menjadi Undang-Undang Nomor 61 tahun 1958 (Lembaran Negara Tahun 1958 Nomor 112) adalah seluas 53.435,72 km² dengan luas daratan 50.160,05 km² dan luas perairan 3.274,95 Km².

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional, Kawasan Strategis Nasional adalah wilayah yang penataan ruangnya diprioritaskan karena mempunyai pengaruh sangat penting secara nasional terhadap kedaulatan negara. Adapun Kawasan Strategis Nasional yang termasuk dalam kawasanwilayah Provinsi Jambi meliputi:

1. Kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat (Provinsi Jambi, Sumatera Barat,Bengkulu dan Sumatera Selatan).
2. Kawasan Taman Nasional Berbak (Provinsi Jambi).
3. Kawasan Taman Nasional Bukit Tigapuluh (Provinsi Jambi dan Riau).
4. Kawasan Taman Nasional Bukit Duabelas (Provinsi Jambi) Kota Jambi sudah dikenal sejak abad ke09 Masehi dan bertahan hingga kini.



Gambar 2.1 Peta Tempat Wisata Provinsi Jambi

Agar potensi kepariwisataan tersebut dapat berkembang menjadi pariwisata yang mampu mendukung pembangunan daerah, maka pemerintah daerah dan *stakeholder* kepariwisataan terkait perlu memahami berbagai aspek baik karakteristik wisata maupun faktor-faktor yang mempengaruhi perjalanan wisata dari masyarakat. Hal ini bertujuan agar dalam menyusun strategi kepariwisataan dapat lebih efektif menarik wisatawan melakukan perjalanan ke objek-objek wisata di Provinsi Jambi.

2.2. Gambaran Umum Kabupaten Kerinci

Kabupaten Kerinci adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Jambi, Indonesia. Kerinci ditetapkan sebagai Kabupaten sejak awal berdirinya Provinsi Jambi dengan pusat pemerintahan di Sungai Penuh. Pada tahun 2011, pusat pemerintahan berpindah ke Siulak. Kabupaten

Kerinci berada di sepanjang bukit barisan, diantaranya terdapat gunung-gunung yang tertinggi di Pulau Sumatera yaitu Gunung Kerinci (3.805 mdpl), Gunung Tujuh (2.600 mdpl) dan Gunung Raya (2550 mdpl). Secara geografis Kabupaten Kerinci terletak diantara tiga provinsi yaitu Provinsi Jambi, Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Bengkulu. Secara administratif Kabupaten Kerinci terdiri dari 11 kecamatan pada tahun 2004, menjadi 14 kecamatan pada tahun 2005 dan 17 kecamatan pada tahun 2006.

Transportasi yang merupakan sarana terpenting di Kabupaten Kerinci adalah sarana perhubungan darat dan perhubungan udara yang akan dioperasikan kembali di Hiang Kecamatan Sitinjau Laut yang dikenal dengan Bandar Udara Depati Parbo. Sarana perhubungan darat menjadi satu-satunya alternatif sarana perekonomian mengingat perhubungan udara belum menjadi sarana perekonomian yang efektif. Kondisi fasilitas jalan darat menuju Ibukota Kecamatan pada umumnya berkonstruksi aspal, sedangkan jalan ke desa-desa dari Ibukota Kecamatan hanya sebagian kecil yang berkonstruksi aspal. Umumnya masih merupakan jalan perkerasan batu dan jalan tanah dengan kondisi sedang sampai jelek tetapi dapat dilalui semua jenis kendaraan roda empat.

Kondisi jalan Kabupaten yang baru diaspal baru mencapai 41,37 persen dan tidak semua jalan beraspal pada kondisi baik, jenis permukaan jalan pada umumnya berkonstruksi kerikil dan tanah.

Kondisi jalan yang relative baik hanya 284,6 km atau 30,74 persen dari total keseluruhan panjang jalan di Kabupaten Kerinci. Sarana jaringan perhubungan lainnya adalah terminal dan bandar udara. Sarana terminal penumpang pada saat ini tidak berjalan dengan baik, kondisi ini disebabkan karena letaknya yang relatif jauh dari pusat kota. Pada tahun 2006, mulai dibangun sarana terminal barang produksi pertanian yaitu terminal agribisnis di Kecamatan Kayu Aro. Transportasi udara pada saat ini belum sepenuhnya dapat berfungsi sebagai sarana perekonomian.

Secara keseluruhan bentuk topografi kabupaten yang memiliki luas 420.000 Ha atau 4.200 km² dengan ketinggian varatif dari 250 mdpl s/d 3800 mdpl dapat dibedakan atas 3 (tiga) bagian wilayah antara, yaitu :

1. Wilayah dengan ketinggian dari 250 mdpl sampai dengan 500 mdpl seluas 6.636 ha
2. Wilayah dengan ketinggian dari 500 mdpl sampai dengan 1.000 mdpl seluas 72.246 ha
3. Wilayah dengan ketinggian lebih dari 1.000 mdpl seluas 341.118 ha.

Luas wilayah berdasarkan kegunaannya menunjukkan bahwa 51,2 persen merupakan taman nasional, berikut ini adalah luas TNKS dan luas wilayah budidaya pada masing-masing kecamatan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten (RTRWK) yang terdiri dari

rencana pola dan struktur pemanfaatan ruang, rencana pengembangan kawasan strategis, rencana pengembangan infrastruktur, sarana dan prasarana wilayah. RTRWK Kerinci yang menjadi pedoman saat ini adalah hasil revisi dari RTRWK tahun 1995/1996, kemudian direvisi tahun menjadi RTRWK 2001-2011, revisi ini dilakukan setelah melakukan evaluasi validitas data dan setelah ditetapkannya SK Menhutbun No.901/KPTS-2111/1999 tentang batas-batas kawasan TNKS.



Gambar 2.2 Peta Kawasan Kerinci Seblat

Taman Nasional Kerinci Seblat adalah taman nasional terbesar di Sumatera yang memiliki luas wilayah sebesar 13,750 km². Taman nasional ini terletak pada koordinat antara 100°31'18"E - 102°44'01"E dan 1°07'13"S - 1°26'14"S. Secara administratif wilayah taman nasional ini berada di 14 Kabupaten dan 2 kota yang termasuk dalam 4 provinsi yaitu Sumatra Barat, Jambi, Bengkulu, dan Sumatra Selatan.

Taman nasional ini juga memiliki beragam flora dan fauna. Sekitar 4.000 spesies tumbuhan tumbuh di wilayah taman nasional termasuk bunga terbesar di dunia *Rafflesia arnoldi*, dan bunga tertinggi di dunia, *Amorphophallus titanum*. Fauna di wilayah taman nasional terdiri antara lain harimau sumatra, badak sumatra, gajah sumatra, macan dahan, tapir melayu, beruang madu, dan sekitar 370 spesies burung.

Diterimanya Warisan Hutan Hujan Tropis Sumatra ke daftar Situs Warisan Dunia oleh *UNESCO*, membuat Taman Nasional Kerinci Seblat juga diterima sebagai Situs Warisan Dunia *UNESCO*. Bersama dengan Taman Nasional Gunung Leuser dan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan. Selain itu taman nasional ini masuk sebagai Taman Warisan ASEAN sejak 18 Desember 2003.¹

Kondisi iklim di Taman Nasional Kerinci Seblat bervariasi menurut topografi, tetapi secara umum kawasan TNKS tergolong ke dalam Tipe A (basah) dalam klasifikasi iklim Schmidt dan Ferguson. Di kawasan ini banyak dijumpai pegunungan tinggi (lebih kurang terdapat 30 gunung atau bukit).²

¹ Badan Pusat Statistik Kabupaten kerinci

² Badan Pusat Statistik Kabupaten kerinci